

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif (*Deskriptif Research*), study kasus. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana mestinya tanpa ada bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi serta dan tujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung saat ini atau masa lampau (Sugiyono, 2017).

Studi kasus adalah mencari suatu masalah dengan batas terperinci, juga dalam pengambilan data yang mendalam dan selalu menyertai sumber informasi. Dalam penelitian ini memiliki batas waktu, tempat, dan peristiwa (Saryono & Anggraeni, 2013).

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Bayi baru lahir di wilayah kerja puskesmas pasundan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

##### Kriteria Inklusi

1. Bayi baru lahir
2. Berat badan lebih dari 2500

##### Kriteia Eksklusi

1. Bayi lahir premature
2. Berat badan kurang dari 2500

### **C. Fokus Studi**

Fokus study adalah Asuhan Keperawatan pada Bayi Baru Lahir di wilayah puskesmas pasundan.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi oprasional merupakan pengertian dari variabel-variabel yang nantinya akan diteliti lebih lanjut secara khusus dimana dilakukan agar dapat memudahkan pelaksanaan pengumpulan data serta proses analisis data (Masturoh, I., & Anggita, N., 2018).

1. Bayi baru lahir normal adalah dimana bayi yang lahir di usia kehamilan genap antara 37 minggu sampai dengan 42 minggu dengan berat badan 2500 gram sampai 4000 gram
2. Pijat bayi adalah untuk meningkatkan berat badan bayi, membantu sirkulasi dan perkembangan saraf, membantu mengatasi masalah tidur pada bayi, menambah nafsu makan, merangsang sistem sensorik, menstimulasi pertumbuhan hormon, membuat bayi menjadi lebih rileks dan mempererat hubungan antara bayi dengan orang tua waktu pemijatan selama 15 menit. Pijat bayi bisa juga mengatasi masalah keterlambatan tumbuh kembang, mendeteksi gangguan pada fisik, hiperaktif, dan gangguan tidur.

### **E. Metode dan instrument pengumpulan data**

Metode dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus yaitu:

1. Data primer
  - a) Wawancara

Dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur serta bisa dilakukan dengan tatap muka maupun menggunakan alat komunikasi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian atau informan, instrument yang digunakan yaitu format pengkajian maternitas, handphone dan alat tulis.

b) Obsevasi

Selain wawancara ada metode observasi yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan pancaindera seperti dengan penglihatan, penciuman dan pendengaran untuk memperoleh informasi sebagai data peneliti, instrument pengumpulan data pada metode observasi pada studi kasus ini seperti, stetoskop, termometer, jam tangan/stopwatch, timbangan, midline, alas, baby oil, buku catatan dan alat tulis.

2. Data sekunder yang didapatkan melalui data-data yang dimiliki pada pasien sebelumnya seperti laporan puskesmas, buku KMS dan buku KIA.

## **F. Tempat dan Waktu Studi kasus**

Studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pasundan, Waktu penelitian di lakukan selama 4 hari mulai pada tanggal 17-20 Maret Tahun 2022.

## **G. Prosedur Penelitian**

### 1. Prosedur Administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan (Puskesmas/ RS) sampai dengan ke klien.

## 2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Prosedur asuhan keperawatan yang dilakukan kepada klien dari pengkajian, evaluasi dan dokumentasi yang baik dan benar.

## **H. Keabsesan Data**

### 1. Data primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber aslinya yang berupa hasil dari wawancara klien, hasil observasi dari objek tertentu. catatan perawatan klien, dan dari rekam medis

### 2. Data sekunder Data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari keluarga pasien, catatan perawatan klien, dan dari rekam medis.

## **I. Analisis Data dan Penyajian Data**

Untuk study kasus, data disajikan secara tekstular/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

## **J. Etika Studi Kasus**

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian

### 1. Keikhlasan (Voluntary)

Ialah dimana setiap klien mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka mau atau tidak, peneliti tidak boleh ada unsur pemaksaan untuk menjadikan klien sebagai subjek penelitian yang bertolak belakang dengan klien (Nursalam, 2016).

## 2. Kerahasiaan (Confidentially)

Sebagai seorang peneliti kita harus menjaga kerahasiaan seseorang yang diberikan oleh orang lain karena peneliti hanya menggunakan informasi tersebut sebagai bahan kegiatan penelitian (Tamsuri & Cahyono, 2016).

## 3. Kejujuran (Veracity)

Sebagai seorang peneliti seorang perawat, harus mampu menerapkan prinsip-prinsip kejujuran dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam memberikan pelayanan kepada klien maupun keluarga (Nursalam, 2016).